

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dengan disertai uji statistik, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil tanggapan responden pada indikator tujuan program padat karya mendapatkan hasil sebagai berikut.
  - a. Pada indikator memupuk rasa kebersamaan, gotong royong, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah berada di rentang interval 34-40 dengan persentase 65%. Artinya, program Padat Karya Paving *GePREK* sangat berhasil dilaksanakan dan tujuan padat karya ini telah sangat berhasil tercapai
  - b. Pada indikator mewujudkan peningkatan akses keluarga miskin kepada pelayanan dasar dengan berbasis pendekatan pemberdayaan masyarakat berada di rentang interval 35-42 dengan persentase 61%. Artinya, program padat karya Paving *GePREK* sudah berhasil dilaksanakan dan tujuan padat karya ini telah berhasil tercapai.
  - c. Pada indikator penciptaan lapangan pekerjaan melalui kegiatan Pembangunan secara swakelola dan padat karya berada di rentang 13-15 dengan persentase 49%. Artinya, program padat karya Paving *GePREK* berhasil dilaksanakan dan tujuan padat karya ini telah berhasil tercapai.
  - d. Pada indikator meningkatkan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat berada di rentang 26–30 dengan persentase 58%. Artinya, program padat karya

Paving *GePREK* sangat berhasil dilaksanakan dan tujuan padat karya ini telah sangat berhasil tercapai.

- e. Pada indikator meningkatkan pendapatan keluarga miskin di daerah berada di rentang 8-10 dengan persentase 28%. Artinya, program padat karya *Paving GePREK* cukup berhasil dilaksanakan dan tujuan padat karya ini telah cukup berhasil tercapai.
2. Program padat karya *Paving GePREK* secara keseluruhan telah berhasil mencapai tujuan-tujuan program yang ditetapkan dengan persentase sebesar 63%. Program ini telah menjadi inovasi pemberdayaan masyarakat di daerah khususnya Kota Surabaya. Namun, masih perlu dievaluasi kembali karena masih terdapat beberapa kendala selama program dilaksanakan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Pemerintah Kota Surabaya memberikan peluang kepada masyarakat Kota Surabaya yang non Keluarga Miskin untuk mengikuti program Padat Karya *Paving GePREK* disertai dokumen perjanjian atau *MOU* antara anggota dan diketahui ketua kelompok usaha, pihak kecamatan dan dinas pengelola
2. Pihak kecamatan maupun dinas pengelola harus rutin untuk *memonitoring* para kelompok usaha untuk mengetahui *progress* dan kendala yang dihadapi setiap kelompok usaha di Rumah Padat Karya seperti peninjauan sarana dan prasarana, keselamatan kerja, dan lain-lain.

3. Pihak dinas pengelola memberikan peringatan tertulis kepada anggota yang tidak disiplin atau melanggar peraturan antar kelompok usaha sehingga anggota tersebut tidak akan mengulang kembali. Apabila masih melanggar, bahkan pengunduran diri secara sepihak seperti di beberapa RPK, maka dapat diberlakukan sanksi lain secara tegas atau denda sesuai kesepakatan bersama.
4. Pihak dinas pengelola bersama pihak kecamatan melakukan sosialisasi untuk mempromosikan atau memperkenalkan hasil produksi paving ke masyarakat. Juga, perlu mengoptimalkan penjualan secara online di *website* padat karya atau dapat bekerja sama dengan pihak *marketplace* guna jangkauan pemasaran secara luas hasil produksi paving.